

Eksportir global industri halal saja sudah mencapai US\$ 680 miliar.

Fachry Thaib, Ketua Kadin Indonesia Komite Timur Tengah dan OKI

Berlina Bidik Penjualan Tumbuh 20%

Lebih dari 50% kontribusi pendapatan BRNA dari Unilever

Benediktus Krisna

JAKARTA. Produsen plastik PT Berlina Tbk optimistis, pendapatan perusahaan tahun ini bisa tumbuh 20% dibandingkan tahun lalu. Daya beli masyarakat untuk membeli barang konsumsi diyakini akan mengerek penjualan.

Melengkapi kinerja 2013, emiten berkode saham BRNA ini mencatatkan pendapatan Rp 960,99 miliar. Angka ini lebih tinggi 14,81% dari omzet pdi tahun 2012 yang sebesar Rp 836,99 miliar.

Berpatokan pada target perusahaan dan realisasi tahun lalu, ini artinya, penjualan Berlina sampai akhir tahun 2014 diharapkan tembus Rp 1,15 triliun. "Strategi yang akan dilakukan adalah aktif mencari calon pelanggan potensial serta peningkatan pertumbuhan atas barang-barang konsumsi pelanggan kami saat ini," ujar Karsono Probo-setio, Sekretaris BRNA ke KONTAN belum lama ini.

Karsono yakin Berlina

mampu memenuhi target itu. Apalagi, perusahaan ini memiliki klien dengan kebutuhan plastik cukup besar yakni PT Unilever Indonesia Tbk. Berdasarkan laporan keuangan, kontribusi penjualan ke Unilever mencapai 68%-69% atau Rp 660,73 miliar dari total penjualan Berlina di 2013. Angka ini naik 15,82% dari 2012, yang Rp 570,49 miliar.

Adapun ekspor berkontribusi 29% sampai 31%. Di 2012, penjualan Berlina ke pasar luar negeri sebesar Rp 244,49 miliar. Dan, pada tahun 2013, penjualan ekspor naik menjadi Rp 300,22 miliar. Meski pendapatan tumbuh, laba Berlina tahun lalu malah terkoreksi. Pada 2013, laba bersih mereka cuma Rp 21,63 miliar, susut 64,33% dari bersih 2012 sebesar Rp 60,64 miliar. Impor bahan baku dan pelemahan rupiah terhadap dolar AS memberikan dampak signifikan ke BRNA.

Produksi naik

Menurut Karsono, kenaikan

pendapatan tahun ini sudah barang tentu akan dibarengi dengan pertumbuhan produksi. Sama halnya dengan pendapatan, Berlina akan menggenjot produksi kemasan plastik hingga 20%.

Makanya, perusahaan ini juga telah menambah kapasitas produksi dari sebelumnya 18.000 ton per tahun menjadi 20.700 ton setiap tahunnya. Untuk itu, BRNA menghabiskan dana sebesar Rp 50 miliar untuk menambah delapan unit mesin produksi.

Tahun 2013 lalu, realisasi produksi Berlina sekitar 70% dari kapasitas produksi terpasang atau sekitar 12.600 ton. Dus, tahun ini, diperkirakan produksi Berlina mencapai 15.120 ton atau 73,04% dari kapasitas produksi.

Perusahaan ini juga sudah menyiapkan anggaran belanja modal sebesar Rp 175 miliar sampai Rp 200 miliar untuk menutup kebutuhan tahun ini. Rencananya, belanja modal itu akan digunakan untuk menambah mesin dan perawatannya.

Mainan China



KOMPAS IMAGES/Kristianto Purnomo

Penjual merapikan boneka model 'Barbie' di Pasar Pagi Asemka, Jakarta Barat, Kamis (10/4). Di pasar ini, berbagai produk mainan buatan China dijual dengan harga relatif lebih murah.

■ INDUSTRI HALAL

Lokasi Kawasan Industri Halal Masih Dicari

JAKARTA. Kamar dagang Indonesia (Kadin) mendorong pemerintah untuk segera membangun kawasan industri halal. Pasalnya, potensi penghasilan dari kawasan industri halal ini diproyeksikan mencapai US\$ 58 miliar.

Fachry Thaib, Ketua Kamar Dagang Indonesia (Kadin) Komite Timur Tengah dan Organisasi Konferensi Islam bilang, potensi kawasan industri halal ini cukup besar. "Eksportir global industri halal saja sebesar US\$ 680 miliar," ujarnya, Kamis (10/4).

Seperti diketahui, saat ini, Kementerian Perindustrian (Kemperin) sedang menggondok konsep kawasan industri halal bekerja sama dengan Kadin. Dalam pertemuan ke-

marin, Fachry bilang, Kadin sudah mengunjungi wilayah Jababeka sebagai salah satu potensi lokasi kawasan industri halal. "Belum pasti di situ," kata Fachry.

Supaya mendorong industri halal, Fachry mengusulkan supaya diberikan insentif tertentu, seperti sertifikasi dari pihak Majelis Ulama Indonesia (MUI).

Sertifikasi ini penting sebagai standardisasi produk-produk yang akan dibuat secara massal di kawasan industri halal. "Sekarang kan MUI sudah diakui negara-negara Amerika Serikat, Jepang, dan Australia," kata Fachry.

Menurut Fachry, tren kedepan, industri halal makin digemari di pasar dunia. Tak

hanya di kalangan penduduk muslim, melainkan juga non-muslim. Ini dilihat dari industri dan produk halal global yang terus mekar.

Potensi penghasilan dari kawasan industri halal mencapai US\$ 58 miliar.

Contoh konkretnya seperti di wilayah Inggris dan Belanda. Dua negara di Eropa ini sudah memiliki kawasan industri halal. Sementara, di regional Asia Tenggara, negara seperti Vietnam, Thailand,

dan Malaysia sudah lebih dahulu memiliki kawasan industri halal. Di Malaysia, setidaknya ada 20 perusahaan yang tergabung di dalam kawasan industri halal.

Nantinya, produk halal secara bertahap tidak lagi diasosiasikan dengan isu agama, tetapi lebih terkait dengan pemahaman bahwa produk yang sudah bersertifikat halal terjamin kebersihan, kesehatan, serta kualitasnya.

Di sisi lain, pembangunan kawasan industri halal ini akan menarik investor. Namun, Fachry tak menyebut berapa besar target perusahaan yang akan masuk di kawasan industri halal ini.

Benediktus Krisna

Siasat Bisnis

Negative Thinking dan Kultur

Berpikir negatif sesungguhnya merupakan hasil programming tubuh kita sejak beribu-ribu tahun yang lalu. Pikiran-pikiran negatif merupakan "alarm system" yang memperingati kita dari kemungkinan-kemungkinan serangan dari luar, sehingga kita bisa mempersiapkan diri untuk menghadapinya. Programming ini telah mengisi otak kita bagian "insting primitif" yang merupakan salah satu instrumen survival skill.

Yang menarik dari "programming" negatif ini adalah: pikiran negatif lebih sering salah daripada pikiran positif, menurut para pakar psikologi dan neuroscience. Pikiran-pikiran negatif agak sulit untuk diabaikan dan dihentikan, sehingga sebaiknya memang tetap diobservasi. Pikiran-pikiran negatif diperlukan dalam setiap fase kehidupan seorang individu, termasuk perkembangan organisasi.

Lantas bagaimana dengan "berpikir positif" yang banyak dielut-elut oleh para coach dan motivator? Sesungguhnya "pikiran positif" adalah suatu usaha untuk melawan pikiran-pikiran negatif yang lebih alami daripada pikiran positif. Proses elimi-

nasi pikiran-pikiran negatif memerlukan usaha yang besar mengingat hal ini berarti upaya melawan programming tubuh.

Yang sesungguhnya terjadi di dalam pikiran ketika Anda berpikir positif adalah "menutupi" alias "membaluti" pikiran-pikiran negatif "default" programming ribuan generasi. Pikiran-pikiran positif tidak bisa mengatasi masalah, menurut para pakar psikologi dan neuroscientists.

Observasi pikiran negatif dan mengkritiknya secara terbuka jauh lebih baik daripada meredamnya dengan pikiran-pikiran positif. Memang berpikir positif dapat menghibur hati dan membuat perjalanan hidup dan aktivitas terasa sedikit lebih indah. Namun yang membuat seseorang sukses bukanlah segala macam afirmasi dan pikiran-pikiran positif yang menggantikan pikiran-pikiran negatif secara "paksa."

Kesuksesan seseorang berasal dari kesungguhan dalam menjalankan suatu pilihan. Dengan kesungguhan luar biasa, fokus, manajemen waktu dan energi yang baik, tim yang mendukung, instrumen yang tepat, dan berada di tempat dan waktu yang tepat. Bukan karena afirmasi



Jennie M. Xue, Digital Entrepreneur dan Penulis Internasional Berbasis di Silicon Valley dan Jakarta

setiap detik dan pikiran-pikiran positif tanpa henti.

Mengingat hal-hal positif dan bersyukur setiap ada kesempatan merupakan kebiasaan.

Pikiran negatif diperlukan dalam setiap langkah kehidupan sebagai perisai alami.

saan yang baik untuk mengimbangi pikiran-pikiran negatif, namun bukan berarti pikiran-pikiran negatif perlu

dieliminasi dalam sekejap. Karena memang mustahil. Pikiran-pikiran positif sebagai "kritik" terhadap pikiran-pikiran negatif lebih diperlukan dan lebih efektif bekerja dalam membentuk diri yang semakin kuat terhadap hal-hal negatif.

Pikiran negatif diperlukan dalam setiap langkah kehidupan sebagai perisai alami. Jadi, sebaiknya Anda tidak berusaha keras untuk menghapus pikiran-pikiran negatif, terlepas dari advis mereka yang tidak mengenal dengan baik fungsi-fungsi instrumen survival ini.

Kultur yang sangat negatif, misalnya, merupakan contoh dari pikiran-pikiran negatif kolektif di dalam komunitas. Ini bisa saja disebabkan oleh hukum yang lemah, korupsi dahsyat yang sudah sangat terinternalisasi ke dalam masyarakat, dan kemampuan rendah para anggota masyarakat dalam bertahan hidup secara terhormat. Kultur Eropa yang lebih gentleman daripada kultur Asia yang lebih "kiasu" alias "sikut-sikutan secara agresif dalam bertahan hidup" misalnya, menunjukkan bahwa persaingan hidup di Asia bisa jadi jauh lebih besar dan sulit dibanding di Eropa.

Dalam suatu perusahaan, pikiran negatif diperlukan dalam mengakses risiko dan kinerja kerja. Kita tak bisa serta-merta menganggap suatu bisnis itu bebas risiko dan staf yang baru dipekerjakan pasti kompeten. Karena ini melawan "pikiran" alami, yaitu berpikir negatif.

Yang bisa dilakukan oleh para manajer dan timnya adalah menciptakan iklim yang baik dan mendukung. Keberhasilan meningkatkan produktivitas terlepas dari berbagai pikiran negatif tentang resiko merupakan hal positif yang diharapkan. Bagaimana menciptakan iklim tersebut?

Pertama, mengakui kelebihan setiap anggota tim. Kedua, menunjukkan kekurangan setiap anggota tim. Ketiga, memberikan masukan agar kekurangan bisa diperbaiki dan kelebihan bisa ditingkatkan.

Keempat, memberi kesempatan agar para anggota tim bisa memperlihatkan kelebihan-kelebihan mereka yang bisa menginspirasi. Kelima, mengajak untuk memperhatikan sisi lain selain sisi negatif tersebut, karena pikiran negatif hanya bisa menjadi "negatif" melalui pemberian suatu nilai.

Gerai

Kejar Penjualan, Sarihusada Merilis Lactamil Baru

JAKARTA. PT Sarihusada, anak perusahaan Danone meluncurkan varian terbaru susu untuk ibu hamil dan ibu menyusui, Lactamil. Sampai saat ini, Lactamil memiliki empat varian susu.

Produk baru yang bernama Lactamil Genesis ini dijual dengan harga Rp 31.000 per pak kemasan seberat 200 gram dengan rasa coklat. Sementara tiga varian lainnya dijual dengan harga Rp 35.000 per pak untuk kemasan 200 gram, dan Rp 65.000 per pak untuk kemasan 400 gram. Produk tersebut menyaor pasar segmen A dan B, kendati masih terjangkau pula untuk pasar segmen kelas C.

Sarihusada berharap produk baru ini dapat meningkatkan penjualannya. "Berdasarkan riset yang kami lakukan, banyak wanita yang mengandung itu kekurangan protein pada kandungannya," ujar Rizki Imam Ardhi, Channel Manager PT Sarihusada, Kamis (10/4).

Namun, Rizki tak menyebut berapa besar target penjualan Lactamil. Ia hanya menyatakan, merek Lactamil berkontribusi 5% dari seluruh produksi Danone di Indonesia. Di Indonesia, Danone memiliki dua pabrik dengan kapasitas 100.000 ton per tahun. Artinya, dalam setahun, produksi Lactamil mencapai sekitar 5.000 ton.

Benediktus Krisna

Info Tender & Lelang

Lelang Pekerjaan di Kemkumham

■ Pekerjaan: jasa konstruksi pembangunan lanjutan Lembaga Pemasyarakatan Kelas III Warungkiara
Agensi: Kanwil Jawa Barat (Kode Lelang: 2896252)
Satuan kerja: Lapas Klas III Warungkiara
Bidang/sub. bidang: arsitektur/bangunan-bangunan non perumahan lainnya termasuk perawatannya (21005)
Klasifikasi: non kecil
Nilai pagu paket: Rp 11.735.044.000
Nilai HPS paket: Rp 11.727.456.000
Sumber dana: APBN

Pendaftaran dan pengunduhan dokumen pengadaan secara elektronik: Selasa, 8 April -Kamis, 17 April 2014 melalui <http://lpse.depkes.go.id/eproc/>

Pekerjaan di Kementerian Kesehatan

■ Pekerjaan: penyediaan jaringan komputer dan telepon IP Gedung PKIA RSCM
Kode Lelang: 7066047
Satuan kerja: RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo Jakarta

Bidang/sub. bidang: pengadaan barang/sesuai bidang pekerjaan yang masih berlaku
Klasifikasi: kecil
Nilai pagu paket: Rp 1.299.237.500
Nilai HPS paket: Rp 1.299.237.500
Sumber dana: BLU

Lelang di Kementerian Pendidikan

■ Pekerjaan: peningkatan jalan/drainase Jl. Masjid Cs Sangatta Utara
Satuan kerja: Dinas Pekerjaan Umum Bid. Cipta Karya
Bidang/sub. bidang: pekerjaan konstruksi/sesuai bidang pekerjaan yang masih berlaku
Klasifikasi: kecil
Nilai pagu paket: Rp 1.500.000.000
Nilai HPS paket: Rp 1.499.672.000
Sumber dana: APBD

Pendaftaran dan pengunduhan dokumen pengadaan secara elektronik: Kamis, 10 April -Minggu, 20 April 2014 melalui <http://lpse.kutatimurkab.go.id/eproc/>
Sumber: <http://inaproc.lkpp.go.id/v3/lpselinks> dan sumber lainnya

DILBERT

